

## ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan saat ini merupakan isu global, termasuk di Indonesia, penilaian energi yang terkandung belum menjadi perhatian khusus di Sumatera Barat. Studi akan memberi gambaran tentang energi terkandung pada bahan bangunan. Tujuan studi ini untuk menilai Embodied Energi dalam bahan bangunan utama pada bangunan Gedung Kantor Camat di Kabuten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Metodologi yang digunakan dengan menggunakan dokumen desain bangunan, Bill Of Quantity dan spesifikasi bahan bangunan, dengan metode analisis input-output energi yang terkandung dalam bahan bangunan utama dengan menilai Embodied Energi dari tiga pilihan gedung kantor camat di Kabupaten Agam. Untuk hasil nilai Embodied Energi setiap bahan utama bangunan Kantor Camat di Kabupaten Agam adalah: semen 106.600 Mj/Kg, besi beton 556.410 Mj/Kg, batu bata 58.500 Mj/Kg, atap 660.750 Mj/Kg, Keramik 604.350 Mj/Kg, aluminium 513.808 Mj/Kg, baja ringan 468.990 Mj/Kg, cat 503.770 Mj/Kg. Sedangkan hasil nilai Embodied Energi bahan bangunan utama berbanding luas lantai bangunan kantor camat Sungai Pua 7,160 Gj/M<sup>2</sup> luas lantai bangunan 569,90 M<sup>2</sup>, kantor camat Banuhampu 7,342 Gj/M<sup>2</sup> luas lantai bangunan 572,75 M<sup>2</sup>, kantor camat IV Koto 7,309 Gj/M<sup>2</sup> luas lantai bangunan 578,25 M<sup>2</sup>. Sedangkan untuk rata-rata Embodied Energi berbanding luas lantai dari ketiga bangunan kantor camat tersebut 7,270.Gj/M<sup>2</sup>.

**Kata kunci :** Energi Terkandung, Bahan Bangunan, Kantor Camat.